

Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024

Rina Agna Nurmaliah¹, Dheri Febiyani Lestari²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung
Tasikmalaya

e-mail: rinaagna28@gmail.com

Abstrak

This study aims to analyze and empirically prove the effect of the Dividend Payout Ratio (DPR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on profitability as measured by Return on Assets (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. This research uses a quantitative type with a causal associative approach. The research sample was determined using purposive sampling technique with criteria of banking companies listed consecutively during the research period, publishing complete financial reports, distributing dividends, and having complete data for all research variables. The data analyzed is secondary data sourced from company annual financial reports and the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis preceded by classical assumption tests, and tested through t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that partially the Dividend Payout Ratio (DPR) has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA), while the Loan to Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on ROA. Simultaneously, both variables have a significant effect on banking company profitability. This indicates that dividend distribution policy is a major determining factor in the company's ability to generate profits from its assets compared to credit distribution ratios.

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Loan to Deposit Ratio, Profitability, Return on Assets, Banking.*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020–2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan

lengkap, membagikan dividen, serta memiliki data lengkap untuk seluruh variabel penelitian. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului uji asumsi klasik, serta diuji melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen menjadi faktor penentu utama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dibandingkan dengan rasio penyaluran kredit.

Kata Kunci Dividend Payout Ratio, Loan To Deposit Ratio, Profitabilitas, Return On Assets, Perbankan

LATAR BELAKANG

Sektor perbankan memegang peranan strategis dan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk fasilitas kredit. Kinerja perbankan yang sehat dan menguntungkan menjadi perhatian utama pemerintah, investor, maupun masyarakat luas karena berkaitan erat dengan stabilitas sistem keuangan negara dan kelancaran roda perekonomian. Oleh karena itu, setiap perusahaan perbankan dituntut untuk mampu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal guna menjamin keberlangsungan usaha dan mempertahankan kepercayaan publik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dikelola. Dalam industri perbankan, ukuran profitabilitas yang paling umum dan relevan digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini mampu menggambarkan seberapa efisien manajemen memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya.

Salah satu faktor yang diduga kuat memengaruhi tingkat profitabilitas adalah kebijakan pembagian dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR mencerminkan persentase laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham. Berdasarkan Teori Sinyal, kemampuan perusahaan membayarkan dividen secara konsisten memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai prospek masa depan perusahaan. Namun demikian, pembagian dividen yang terlalu besar dapat mengurangi jumlah laba ditahan yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, penambahan modal kerja, maupun investasi aset produktif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang.

Selain kebijakan dividen, faktor lain yang juga menjadi penentu kinerja perbankan adalah efektivitas penyaluran dana yang diukur melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini menggambarkan kemampuan bank menyalurkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun menjadi kredit. Secara teoritis, tingginya nilai LDR diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bunga sehingga laba perusahaan meningkat. Namun, penyaluran dana yang terlalu tinggi tanpa diimbangi manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan risiko ketidakcukupan likuiditas dan peningkatan kredit bermasalah yang justru merugikan perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada empat perusahaan perbankan besar (BBCA, BBRI, BMRI, BBNI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 menunjukkan adanya fluktuasi nilai yang tidak selalu searah antara ketiga variabel tersebut. Terdapat kondisi di mana peningkatan DPR justru diikuti penurunan ROA, begitu pula peningkatan LDR tidak selalu berdampak positif terhadap kenaikan laba. Ketidakkonsistenan ini juga diperkuat oleh adanya perbedaan hasil temuan pada penelitian terdahulu; ada penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, namun ada juga yang tidak menemukannya. Berdasarkan kesenjangan hasil penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh kedua rasio keuangan tersebut terhadap profitabilitas pada sektor perbankan di Indonesia.

No	Kode saham	Tahun	DPR	KET	LDR	KET	ROA	KET
1	BBCA	2020	0,48	-	65,8	—	3,3	—
2	BBCA	2021	0,47	↓	61,5	↓	3,1	↓
3	BBCA	2022	0,62	↑	69,7	↑	3,8	↑
4	BBCA	2023	0,68	↑	70,2	↑	3,6	↓
5	BBCA	2024	0,67	↓	78,4	↑	3,9	↑
6	BBRI	2020	0,60	—	83,7	—	1,9	—
7	BBRI	2021	0,85	↑	83,7	=	2,4	↑
8	BBRI	2022	0,85	=	79,2	↓	3,7	↑
9	BBRI	2023	0,80	↓	84,7	↑	3,9	↑
10	BBRI	2024	0,85	↑	89,4	↑	3,7	↓
11	BMRI	2020	0,60	—	82,9	—	1,6	—
12	BMRI	2021	0,33	↓	86,0	↑	1,9	↑
13	BMRI	2022	0,60	↑	85,4	↓	2,3	↑
14	BMRI	2023	0,60	=	88,9	↑	2,5	↑
15	BMRI	2024	0,78	↑	93,1	↑	2,6	↑
16	BBNI	2020	0,25	—	87,3	—	0,5	—
17	BBNI	2021	0,25	=	79,9	↓	1,4	↑
18	BBNI	2022	0,40	↑	85,0	↑	2,4	↑
19	BBNI	2023	0,50	↑	87,8	↑	2,8	↑
20	BBNI	2024	0,65	↑	89,2		2,7	↓

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas (Return on Assets/ROA)

Menurut Brigham & Houston (2019), "*profitability ratios show the combined effects of liquidity, asset management, and debt management on operating results.*" Artinya, rasio profitabilitas menunjukkan hasil gabungan dari kebijakan likuiditas, pengelolaan aset, dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, maupun modal yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut Brigham & Houston (2019), dividen adalah distribusi laba perusahaan kepada para pemegang saham yang diputuskan oleh dewan direksi. Keputusan mengenai besarnya dividen merupakan bagian dari kebijakan dividen perusahaan yang berkaitan dengan jumlah laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan jumlah laba yang akan ditahan untuk investasi di masa mendatang.

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Luthfi Fathul Baari, (2025), leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Dalam penelitian tersebut, leverage diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan menganalisis pengaruh Dividen (DPR) dan Leverage (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2020–2024. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama 2020–2024, (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, (3) membagikan dividen sehingga DPR dapat dihitung, dan (4) memiliki data lengkap mengenai LDR dan ROA. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan publikasi perusahaan melalui situs resmi BEI

Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROA)
- X_1 = Dividen (DPR)
- X_2 = Leverage (LDR)
- β_0 = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- ε = Error

Kriteria pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai p-value < 0,05 dan ditolak apabila p-value $\geq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	50
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.165 ^c
Sumber: Data diolah spss.26 (2026)	

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,165. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,165 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR_X1	1.000	1.000
	LDR_X2	1.000	1.000

Berdasarkan Tabel 3, variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas sehingga variabel independen layak digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 ^a	.288	.257	81.704	.894

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,894. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak memberikan indikasi autokorelasi yang mengganggu terhadap hasil analisis, sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.661	1.114		7.778	.000
DPR_X1	-3.148E-5	.000	-.162	-1.134	.262
LDR_X2	.000	.000	-.133	-.930	.357

Berdasarkan Tabel 5, variabel DPR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,262, sedangkan variabel LDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,357. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu Dividend Payout Ratio (DPR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR), dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Return on Assets (ROA).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.257	81.704

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R Square sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dapat dijelaskan oleh variabel DPR dan LDR sebesar 28,8%, sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji F (uji kelayakan model)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	126776.125	2	63388.063	9.496	.000 ^b
Residual	313750.195	47	6675.536		
Total	440526.320	49			

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,496 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan.

Uji T (Uji hipotesis)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	244.736	40.969		5.974	.000
DPR_X1	-.004	.001	-.505	-4.102	.000
LDR_X2	-.006	.004	-.174	-1.413	.164

Berdasarkan Tabel 8, variabel Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DPR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sementara itu, variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,164, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,05). Hal ini membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,004 mengindikasikan adanya hubungan berbanding terbalik: semakin besar persentase laba yang dibagikan sebagai dividen, maka semakin rendah pula tingkat profitabilitas perusahaan perbankan.

Hasil ini mendukung penelitian Pratama & Sari (2022) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, di mana pembagian dividen yang berlebihan mengurangi sumber pendanaan internal dan menekan kemampuan menghasilkan laba. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Ariyanti & Wulandari (2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan DPR terhadap ROA, perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan periode pengamatan, karakteristik sampel, maupun kondisi ekonomi yang berbeda saat penelitian berlangsung.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,164, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Artinya, LDR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang menjadi objek penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya penyaluran kredit relatif terhadap dana pihak ketiga belum mampu menjadi penentu utama perubahan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asetnya selama periode 2020–2024.

Secara teoritis, penyaluran kredit yang optimal akan meningkatkan pendapatan bunga bank. Namun, hal ini belum tentu secara langsung meningkatkan profitabilitas jika diimbangi dengan kenaikan biaya bunga simpanan, risiko kredit bermasalah, serta biaya operasional yang meningkat. Selain itu, sebagian besar sampel bank dalam penelitian ini memiliki nilai LDR yang masih berada dalam batas aman sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga perubahan nilai LDR belum memberikan tekanan maupun dorongan yang nyata terhadap perolehan laba. Faktor lain seperti kualitas kredit, efisiensi biaya, dan selisih suku bunga berperan lebih dominan dalam menentukan besarnya laba yang dihasilkan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank konvensional, karena jumlah kredit yang disalurkan belum tentu menjamin peningkatan laba tanpa diimbangi dengan kualitas pengelolaan risiko yang baik. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Sari & Hidayat (2023) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan LDR terhadap ROA, yang mengartikan semakin tinggi penyaluran kredit maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dividen dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan. Sementara itu, Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit yang tercermin dalam LDR belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 28,8% menunjukkan bahwa variasi profitabilitas perusahaan perbankan dapat dijelaskan oleh variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR), sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi

memengaruhi profitabilitas, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), ukuran perusahaan, maupun efisiensi operasional, sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, D., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. **Jurnal Ilmu Manajemen**, 11(2), 145–157.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). **Fundamentals Of Financial Management** (15th Ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). **Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan Tahun 2020–2024**. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi, I. (2020). **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26** (10th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). **Analisis Laporan Keuangan** (5th Ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harmono. (2022). **Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2021). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2021). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). **Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). **Statistik Perbankan Indonesia**. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratama, R., & Sari, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia**, 19(1), 35–49.
- Putri, A., & Rahmawati, L. (2024). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**, 27(1), 60–74.
- Ross, S. A. (1977). The Determination Of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. **The Bell Journal Of Economics**, 8(1), 23–40.
- Sari, M., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Dividend Payout Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan. **Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan**, 11(3), 215–229.
- Sugiyono. (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D** (Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Wulandari, R., & Nugraha, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 98–112.